

Penyuluhan Kenakalan Remaja dan HIV/AIDS dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Peran Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Kabupaten Malang

Endah Sri Wulandari *, Dini Ria Oktavia

Prodi S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, ITKM Widya Cipta Husada

*Email Korespondensi: wulanendah4@gmail.com

ABSTRACT

Community service in this activity has the aim of increasing the knowledge and role of adolescents about the dangers of juvenile delinquency which has a high risk of causing HIV / AIDS and has an impact on the future of adolescents. Adolescence is an age that is experiencing increased vulnerability to various health risks, especially those related to juvenile delinquency and reproduction, including the increased threat of HIV/AIDS. Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a group of retroviruses that can duplicate, print, and insert genetic material to cause Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). This disease can weaken a person's immune system and cause opportunistic infections. The method used in this activity is in the form of lectures by providing counseling on the dangers of HIV/AIDS and juvenile delinquency. Students were given counseling using PowerPoint media and videos. Then participants were allowed to ask questions and formed 3 discussion groups to discuss issues related to juvenile delinquency. Participants were students of SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen.

Keywords

Adolescent delinquency, HIV/AIDS, knowledge, adolescent roles.



BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 6, No.2, 2024, pp. 139-146
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 2/21/2024 / Accepted : 3/1/2024/ First Published: : 3/2/2024

To cite this article: Wulandari, E. S., & Oktavia, D. R. (2024). Penyuluhan Kenakalan Remaja dan HIV/AIDS dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Peran Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Kabupaten Malang. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 139 - 146.



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peran remaja mengenai bahayanya kenakalan remaja yang beresiko tinggi menyebabkan HIV/AIDS dan berdampak pada masa depan remaja. Usia remaja merupakan masa yang termasuk terjadinya peningkatan kerentanan terhadap bererapa ancaman risiko kesehatan terutama yang berkaitan dengan kenakalan remaja dan reproduksi termasuk ancaman dari HIV/AIDS. Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan jenis retrovirus yang mampu berduplikasi, mencetak, dan memasukan materi genetik yang semakin lama dapat menyebabkan Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS) yaitu sebuah penyakit yang dapat memperlemah sistem kekebalan tubuh seseorang dan merupakan penyebab infeksi secara oportunistik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa ceramah dengan memberikan penyuluhan tentang bahayanya HIV/AIDS dan kenakalan remaja. Siswa diberikan penyuluhan menggunakan media powerpoint dan video. Kemudian peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan selanjutnya dibentuk 3 kelompok diskusi untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kenakalan remaja. Peserta adalah siswa/siswi SMA Muhammadiyah 1 Kapanjen.

**Endah Sri Wulandari dan Dini
Ria Oktavia**
Program Studi S1 Kebidanan dan
Pendidikan Profesi Bidan, ITKM
Widya Cipta Husada, Indonesia

Coresponding Author:
wulanendah4@gmail.com

Kata Kunci : *Kenakalan remaja, HIV/AIDS, pengetahuan, peran remaja*

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah periode puberta yang erat kaitannya dengan perkembangan fisik dan psikis, dan diikuti dengan perkembangan seksual (Kurniati & Kurniawan, 2021). Usia remaja adalah usia yang sensitif dan rentan terhadap berbagai ancaman risiko kesehatan, dan kenakalan remaja adalah bentuk perubahan psikologi sehingga bisa mempengaruhi masalah sistem reproduksi termasuk peningkatan ancaman dari HIV/AIDS (Yuandari & Rahman, 2022). Pada kelompok retrovirus atau biasa kita sebut *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang memiliki kemampuan menduplikasikan dirinya, menghasilkan dan memasukan materi genetik dan yang semakin lama menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrom* (AIDS) yang merupakan penyakit yang memperlemah sistem imunitas tubuh seseorang dan dapat menyebabkan infeksi ikutan (*oportunistik*) (Paramitha et al., 2022).

Bentuk kenakalan remaja yang semakin lama semakin banyak, salah satunya adalah hubungan seks di luar pernikahan. Jumlah hubungan seks di luar pernikahan pada tahun 2022 terdapat 198 anak yang mengajukan dispensasi pernikahan karena hamil diluar nikah dan tahun 2023 angka ini menurun sebanyak 110 pasangan yang diajukan pernikahan akibat

hamil. Namun, masih banyak kasus yang belum terdeteksi sebab banyak dari mereka yang memutuskan untuk menggugurkan kandungan dan memutuskan untuk tidak menikah (Wicaksana, 2024). Selain itu kasus penyalahgunaan narkoba juga menjadi trend di kalangan anak remaja, saat ini jumlah tersebut yaitu 1,5% dari populasi atau 3,2 juta orang, diantaranya terdapat 69% kelompok teratur pemakai dan ada 31% kelompok pecandu narkoba dengan jumlah proporsi 79% pada laki-laki, 21% dari kelompok perempuan. Angka kematian (*Mortality*) pecandu narkoba yang meninggal dalam 1 tahun adalah 150 orang. Penggunaan Narkoba yang tidak tepat dapat berakibat terhadap infeksi HIV/AIDS. HIV/AIDS dari 1283 kasus, diperkirakan 52.000 terinfeksi yang seolah-olah membentuk fenomena gunung es dan 70% masih di usia remaja (Dinkes Kabupaten Malang, 2023).

Beberapa faktor yang memicu adanya kenakalan remaja terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pada faktor eksternal disebabkan karena pengaruh pergaulan dan lingkungan yang kurang baik. Teman bisa menjadi alasan utama remaja melakukan perilaku kenakalan remaja, di mana pergaulan dengan teman sebaya yang tidak terkontrol dan menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat mengakibatkan terjadinya penyimpangan perilaku pada remaja (Rulmuzu, 2020). Sedangkan pada faktor internal terjadi akibat pengetahuan, peran teman sebaya, terbatasnya akses untuk mendapatkan informasi, peran keluarga, gaya hidup, rendahnya pemahaman agama terhadap perilaku seksual sehingga berisiko terjadinya kenakalan remaja (Eni & Yuderna, 2022).

Tingginya kasus HIV/AIDS sudah banyak dilakukan melalui upaya preventif yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan pada remaja tentang HIV/AIDS dan membuka ruang diskusi. Remaja adalah salah satu kelompok yang rentan terhadap infeksi HIV/AIDS dan menjadi salah satu fokus dari strategi penanggulangan penyebaran HIV/AIDS (Manafe et al., 2014). Penyebaran informasi dan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS pada remaja terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi sikap remaja berisiko terhadap terjangkitnya oleh virus HIV/AIDS (Astari & Fitriyani, 2019). Salah satu pendekatan pendidikan kesehatan yang efektif pada remaja untuk mencegah tingginya kasus HIV/AIDS yaitu melalui penyuluhan pendidikan ditingkat SMA/MA/SMK.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ITKM Widya Cipta Husada sebagai perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan turut berperan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan kesehatan sebagai wujud nyata membangun masyarakat melalui strategi pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerja nyata dengan harapan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai bentuk upaya strategis dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, bentuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan ITKM Widya Cipta Husada, diantaranya penyuluhan tentang kenakalan remaja dan HIV/AIDS di SMA Islam Kepanjen Kabupaten Malang.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki sasaran anak-anak remaja termasuk siswa/siswi yang berada di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan peran remaja mengenai penyakit HIV/AIDS

melalui penyuluhan kesehatan.

Masalah yang ingin dipecahkan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan karena adanya kasus HIV/AIDS yang diakibatkan kenakalan pada remaja semakin meningkat beberapa tahun ini khususnya di Malang Raya. Banyak faktor yang mempengaruhi, sehingga dengan memberikan penyuluhan mengenai bahaya HIV/AIDS dan kenakalan remaja pada siswa/siswi dapat membantu para remaja untuk mendeteksi kejadian HIV/AIDS dan membantu mereka untuk menghindari kenakalan-kenakalan yang dapat merugikan masa depan mereka.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan pada penyuluhan kesehatan dimulai dengan pengenalan pengertian HIV/AIDS, etiologi, pencegahan, stigma dan diskriminasi, pentingnya tes HIV, Edukasi seksual, peran sekolah dan siswa, serta diskusi dan pertanyaan.

Metode

Kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat di SMAM 1 Kepanjen ini dilakukan pada 2 metode. Metode pertama dengan memberikan penyuluhan kepada siswa/siswi melalui ceramah dan tanya jawab, sedangkan metode ke-dua dengan membagi 2 kelompok dengan mengajak siswa/siswi berdiskusi mengenai kasus HIV/AIDS yang sedang viral atau yang sering ditemui saat ini.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengmas dilakukan di SMAM 1 Kepanjen Kabupaten Malang pada hari Jum'at pada tanggal 4 Agustus 2023. Kegiatan didahului dengan ijin dan mengajukan proposal kegiatan kepada Kepala Sekolah pada tanggal 1 Agustus 2023.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Pada hari Jum'at, tanggal 4 Agustus 2023 dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan di SMAM 1 Kepanjen Kabupaten Malang. Penyuluhan yang diberikan adalah tentang HIV/AIDS dan kenakalan remaja pada remaja di SMAM 1 Kepanjen Kabupaten Malang. Kegiatan dilakukan di luar jam belajar mengajar. Peserta diberikan materi tentang HIV/AIDS dan kenakalan remaja dalam meningkatkan pengetahuan dan peran remaja. Jumlah siswa/siswi yang mengikuti kegiatan 23 siswa/siswi dalam 1 kelas, yang terdiri dari 19 siswi dan 4 siswa. Siswa/siswi sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan ada beberapa peserta yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari pemateri.

Hasil dari kegiatan yang telah kita laksanakan di SMAM 1 Kepanjen dari hasil pre-test melalui tanya jawab dari 23 siswa terkait dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS dan kenakalan remaja masih dalam kategori kurang, sedangkan dari hasil post-test menunjukkan adanya

peningkatan pengetahuan sekitar 85% siswa dengan tingkat pengetahuan baik. Para peserta antusias mengikuti penyuluhan dapat dilihat dari keaktifan dalam diskusi tanya jawab. Siswa/siswi dengan aktif bediskusi masalah kenakalan remaja yang mereka temui dan sangat antusias dengan berbagai hasil diskusi atau pendapat kelompok dengan baik.



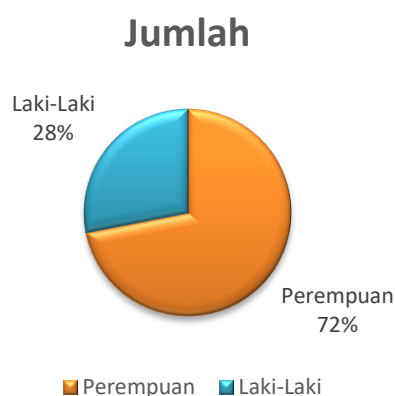
Gambar 1.
Penjelasan Materi Penyuluhan



Gambar 2.
Sesi Foto Bersama

Evaluasi kegiatan

Proses evaluasi dan tindak lanjut merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan tahapan-tahapan sebelumnya. Mulai dari proses identifikasi, asesmen atas hasil identifikasi kebutuhan dan sumber yang dimiliki oleh sasaran. Dari hasil evaluasi kegiatan ini diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta yang mengikuti penyuluhan kesehatan (hasil post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan 85% peserta memiliki tingkat pengetahuan baik terkait kenakalan remaja dan HIV/AIDS).



Gambar 3.
Diagram pie distribusi jumlah siswa/siswi yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat



Gambar 4.
 Diagram Batang peningkatan pengetahuan siswa/siswi

Tabel 1.
 Aktivitas Kegiatan

Pembicara	Materi	Jam	Sesi Kegiatan
Dini Ria O.	Kenakalan remaja	08.30 – 09.00 WIB	1. Pembukaan/Perkenalan tim
Endah SW.	HIV/AIDS	09.00 – 09.30 WIB	2. Pre-test 3. Penyampaian materi 4. Tanya jawab 5. Diskusi dengan membentuk 2 kelompok

SIMPULAN

Dengan dilakukannya promosi kesehatan mengenai penyuluhan kenakalan remaja dan HIV/AIDS ini, secara langsung dan diperoleh data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang kenakalan remaja dan HIV/AIDS (85%). Para siswa/siswi diharapkan mampu memilih dan menilai kondisi lingkungannya, mengetahui dampak buruk dari kenakalan remaja, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja dalam jangka waktu panjang sehingga dapat mengakibatkan Infeksi Menular Seksual (IMS) terutama penyakit HIV/AIDS. Sehingga remaja dapat melakukan pencegahan dan deteksi dini pada penyakit HIV/AIDS.

Saran Kegiatan Lanjutan

Kegiatan ini dibutuhkan peran aktif dari tenaga kesehatan untuk membantu peningkatan pemahaman dan pengetahuan serta peran siswa tentang kenakalan remaja dan HIV/AIDS. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi dasar awal penambahan bahan ajar mengenai kesehatan reproduksi pada siswa dan dampak kenakalan remaja sebagai bentuk meningkatkan pengetahuan dan peran siswa dalam menyikapi kasus HIV/AIDS akibat kenakalan remaja.

Ucapan terimakasih

Peranan remaja sangat penting dalam pencegahan dan penularan HIV/AIDS, maka ucapan terima kasih sebesar-besarnya pada siswa/siswi dan Bapak Ibu Guru di SMAM 1 Kepanjen yang berperan dalam penyuluhan ini.

REFERENSI

- Astari, R., & Fitriyani, E. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan HIV-AIDS. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 143-152.
- Dinkes Kabupaten Malang. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Malang*. Malang: Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
- Eni, R., & Yuderna, V. (2022). The Relationship Of Internal Factors With Adolescent Risky Sexual Behavior. *Initium Medica Journal*, 2(1), 1-9.
- Kurniati, C. H., & Kurniawan, C. (2021). Kemitraan Karang Taruna Tunas Bentaran Karangduwur dalam adaptasi Kebiasaan baru KKN UMP. *Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Mandiri Berbasis Inovasi IPTEKS*, 1-4.
- Manafe, L. A., Kandou,) G D, & Posangi,) J. (2014). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Peran Guru, Media Informasi (Internet) dan Peran Teman Sebaya dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa di SMA Negeri 4 Manado. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat UNSRAT*, 1(4), 644-655.
- Paramitha, S. A., Muslimah, P., Rizqi, M., Putra, A., & Alfarisi, U. (2022). Penyuluhan Edukasi Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Penyakit HIV/AIDS Pada Remaja. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1-5.
- Rulmuzu, F. (2020). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 1-10.
- Wicaksana, Y. S. W. (2024, February 21). Ratusan Remaja di Malang Hamil Luar Nikah. *Jawa Pos: Radar Malang*, 1-4.
- Yuandari, E., & Rahman, R. T. A. (2022). Pengembangan Metode Promosi Kesehatan Tentang Pengetahuan HIV/AIDS Terhadap Remaja. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 13(2), 1-15.

Accepted author version posted online: 3/2/2024

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Sumber pendanaan kegiatan ini dilakukan dengan pendanaan pribadi.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

